

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) berpotensi sebagai antifungal terhadap *Candida albicans* pada lempeng akrilik gigi tiruan lepasan baik pada konsentrasi 25%, 50%, dan 75%. Konsentrasi 75% ekstrak kulit pisang kepok memiliki potensi paling baik diantara tiga konsentrasi perlakuan, walaupun antara konsentrasi 50% dan 75% tidak memiliki perbedaan bermakna.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penyetaraan suspensi jamur dengan standar McFarland 0,5 sebaiknya dilakukan dengan alat spektrofotometer untuk memastikan tingkat kekeruhannya.
2. Melakukan uji fitokimia ekstrak kulit pisang kepok sehingga dapat diketahui zat yang paling berperan sebagai mekanisme antifungal.
3. Penelitian lebih lanjut mengenai potensi ekstrak kulit pisang kepok sebagai antifungal terhadap *Candida albicans* pada lempeng akrilik gigi tiruan lepasan masih perlu dilakukan dengan peningkatan konsentrasi diatas 75% agar didapatkan fungsi antifungal ekstrak kulit pisang kepok yang optimal.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak kulit pisang kepok sebagai antifungal terhadap *Candida albicans* pada lempeng akrilik gigi tiruan lepasan untuk diolah sebagai produk pembersih gigi tiruan.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perendaman lempeng akrilik gigi tiruan lepasan pada ekstrak kulit pisang kepok terhadap warna, kekerasan, dan kekasaran permukaan akrilik gigi tiruan lepasan.

